**Lampiran 2**

**SKENARIO PELAKSANAAN TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER* (*NHT*) DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA DI DEPAN KELAS**

1. **Tujuan**

Tujuan dari teknik NHTdalam bimbingan kelompok ini adalah memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk saling *sharing* ide-ide dan mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik di depan kelas, sehingga siswa tidak lagi menghindari kegiatan berkomunikasi di depan kelas yang berdampak pada meningkatnya keterampilan berkomunikasi siswa di depan kelas.

1. **Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan teknik NHTdalam bimbingan kelompok, yaitu:

1. Menyiapkan media penunjang yaitu bahan informasi, dan nomor untuk identitas siswa dalam kelompok.
2. Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam kelas yang menunjang kegiatan ini.
3. Perlengkapan yang dipakai yaitu papan tulis, spidol, meja, kursi, dan alat tulis menulis.
4. Menata meja dan kursi dalam ruangan yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan kegiatan.
5. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan teknik NHT dalam bimbingan kelompok initerbagi dalam 7 pertemuan, sebagai berikut :

1. **Sesi I: Pemberian *Pretest* (45 Menit)**
2. Membangun *rapport*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor memberi salam untuk membuka pertemuan. | Siswa menjawab salam. |
| Konselor menanyakan kabar siswa. | Siswa menjawab. |
| Konselor memperkenalkan diri kepada siswa. | Siswa mendengarkan, dan bertanya terkait dengan perkenalan diri konselor. |
| Konselor meminta siswa memperkenalkan diri. | Siswa memperkenalkan diri secara bergantian. |

1. Menjelaskan tujuan diadakannya tes dan cara mengerjakan tes tersebut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan berkomunikasi kalian di depan kelas, dan tidak ada sangkut pautnya dengan penilaian guru terhadap anda. | Siswa mendengarkan, dan paham dengan apa yang disampaikan oleh konselor. |
| Cara mengerjakan tes yaitu dengan meberikan tanda cek (**√)** pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan, yang sesuai dengan keadaan diri anda. | Siswa mendengarkan, dan bertanya jika ada yang belum dipahami. |

1. Membagi lembar jawaban dan tes lalu mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tes.
2. Mengumpulkan tes.
3. Mengakhiri.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Menentukan dan menyepakati pertemuan selanjutnya. | Menentukan dan menyepakati pertemuan selanjunya. |
| Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan siswa mengikuti tes dan memberikan semangat untuk mengikuti pertemuan selanjutnya. | Siswa bersedia mengikuti pertemuan selanjutnya. |
| Konselor memberi salam penutup. | Siswa menjawab salam. |

1. **Sesi II: Pemberian Informasi (60 Menit)**
2. Konselor membangun *rapport*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor memberi salam untuk membuka pertemuan. | Siswa menjawab salam. |
| Konselor menanyakan kabar siswa. | Siswa menjawab. |
| Konselor memberikan permainan lempar bola (gulungan kertas), dengan mencontohkan terlebih dahulu. Konselor menyebut nama dan melempar bola kepada salah seorang siswa dan siswa yang menangkapnya menyebutkan namanya dan menyampaikan dari siapa ia mendapatkan bola tersebut, begitu seterusnya sampai terdapat siswa yang salah karena lupa urutan nama yang melempar bola. Siswa yang salah diminta untuk tampil di depan kelas menunjukkan bakatnya. | Siswa paham, dan antusias mengikuti kegiatan. |
| Setelah suasana menjadi hangat, konselor memulai kegiatan. | Siswa bersemangat mengikuti kegiatan. |

1. Konselor memberikan penjelasan secara umum tentang keterampilan berkomunikasi di depan kelas dan pelaksanaan teknik NHT dalam bimbingan kelompok (bahan informasi terlampir).
2. Mengadakan tanya jawab terkait dengan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
3. Mengakhiri.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Menentukan dan menyepakati pertemuan selanjutnya. | Menentukan dan menyepakati pertemuan selanjunya. |
| Konselor mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan, dan memberikan semangat untuk mengikuti pertemuan selanjutnya. | Siswa bersedia mengikuti pertemuan selanjutnya. |
| Konselor memberi salam penutup. | Siswa menjawab salam. |

1. **Sesi III: Pelaksanaan Teknik NHT yang Pertama (90 Menit)**
2. Membangun *rapport*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor memberi salam untuk membuka pertemuan. | Siswa menjawab salam. |
| Konselor menanyakan kabar siswa. | Siswa menjawab. |
| Konselor meminta semua siswa untuk berdiri, dan meminta siswa pertama untuk menyebutkan namanya dan satu hal lain tentang dirinya dalam bentuk satu kalimat pendek (tidak boleh lebih dari 8 kata), contoh: nama saya Ani, kelas VIII.2, kemudian meminta siswa kedua untuk mengulang kalimat siswa pertama kemudian memperkenalkan dirinya sendiri, siswa ketiga harus mengulang kalimat dari 2 siswa sebelumnya, dan begitu seterusnya sampai terdapat siswa yang salah. Siswa yang salah diminta untuk tampil di depan kelas menunjukkan bakatnya. | Siswa berada dalam suasana yang menyenangkan. |
| Setelah suasana menjadi hangat, konselor memulai kegiatan. | Siswa bersemangat mengikuti kegiatan. |

1. Menyampaikan materi yang menjadi topik pembahasan dalam diskusi, yaitu komunikasi yang efektif (pada lampiran RPBK).
2. Membagi siswa ke dalam 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
3. Melaksanakan tenik NHT dalam bimbingan kelompok yang pertama.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor membagikan nomor pada semua siswa di setiap kelompok. Siswa dalam satu kelompok memiliki nomor yang berbeda dengan anggota kelompoknya, namun memiliki pasangan nomor dengan siswa dari kelompok lain. Nomor tersebut menjadi identitas siswa dalam mengikuti kegiatan. | Semua siswa dalam setiap kelompok memiliki nomor masing-masing. Setiap siswa dalam satu kelompok tidak mengetahui nomor identitas yang dimiliki oleh siswa dari kelompok lain. |
| Konselor membagikan bahan informasi kepada setiap kelompok sesuai dengan topik pembahasan. | Setiap kelompok memiliki bahan informasi. |
| Konselor memberi waktu kepada setiap kelompok untuk mempelajari dan mendiskusikan materi tersebut dengan anggota kelompoknya, dan memastikan kalau semua anggota kelompoknya paham dengan materi tersebut sebelum sesi tanya jawab dimulai. | Setiap kelompok mempelajari bahan informasi yang dibagikan dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya, sehingga semua annggota kelompoknya paham dengan materi tersebut. |
| Konselor mengajukan pertanyaan terkait dengan topik pembahasan, dan semua kelompok diberi waktu untuk menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan yang diberikan, dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban kelompoknya. | Setiap kelompok menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan yang diberikan, dan mengetahui jawaban kelompoknya. |
| Konselor menyebut satu nomor yang sudah disiapkan sebelumnya, yang sama dengan salah satu nomor yang dimiliki oleh salah satu siswa dari setiap kelompok. | Siswa dari setiap kelompok yang nomornya disebut berdiri dan mengemukakan jawabannya, dan siswa lain mendengarkan jawaban dari siswa tersebut. |
| Konselor menyebut nomor lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan oleh siswa sebelumnya. Karena setiap siswa memiliki pasangan nomor dengan siswa dari kelompok lain maka siswa yang memberikan tanggapan dilakukan dengan cara menyilang, yaitu siswa dari kelompok 1 yang nomornya disebut memberikan tanggapan atas jawaban siswa dari kelompok 2 dan kelompok 3, begitupun sebaliknya. | Siswa dari setiap kelompok yang nomornya disebut berdiri dan memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan oleh siswa sebelumnya. Anggota lain dari setiap kelompok berkewajiban membantu anggota kelompoknya, sehingga semua anggota kelompok aktif. |
| Proses tersebut berlangsung sampai semua nomor disebut oleh konselor. | Semua siswa mendapat giliran. |

Pertanyaan yang diberikan oleh konselor pada pelaksanaan teknik NHT pertama sebanyak 3 pertanyaan, yaitu:

1. Berikan contoh beberapa percakapan dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk dalam komunikasi yang efektif dan tidak efektif.
2. Kemukakan beberapa contoh pemasalahan yang terjadi dalam masyarakat, yang menurut kalian merupakan akibat dari komunikasi yang tidak efektif.
3. Jelaskan manfaat yang diperoleh dari komunikasi yang efektif.
4. Mengakhiri (seperti pada sesi kedua).
5. **Sesi IV: Pelaksanaan Teknik NHT yang Kedua (90 Menit)**
6. Membangun *rapport*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor memberi salam untuk membuka pertemuan. | Siswa menjawab salam. |
| Konselor menanyakan kabar siswa. | Siswa menjawab. |
| Konselor meminta setiap siswa berdiri untuk menyampaikan hobi dan cita-citanya secara bergantian. | Setiap siswa menyampaikan hobi dan cita-citanya secara bergantian, dan mendapat respon dari siswa lain. |
| Setelah suasana menjadi hangat, konselor memulai kegiatan. | Siswa bersemangat mengikuti kegiatan. |

1. Menyampaikan materi yang menjadi topik pembahasan dalam diskusi, yaitu rasa percaya diri (pada lampiran RPBK).
2. Membagi kembali siswa ke dalam 3 kelompok, sehingga siswa tidak lagi berada pada kelompok yang sama dengan kegiatan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial antar siswa
3. Melaksanakan tenik NHT dalam bimbingan kelompok yang kedua (seperti pelaksanaan pada teknik NHT yang pertama).

Pertanyaan yang diberikan oleh konselor pada pelaksanaan teknik NHT yang kedua sebanyak 3 pertanyaan, yaitu:

1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang berdasarkan pada pengalaman kalian sehari-hari.
2. Kemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri seseorang, dan alasan memilih cara tersebut.
3. Jelaskan beberapa perbedaan antara orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan yang kurang memiliki rasa percaya diri, berdasarkan pada kejadian-kejadian yang kalian temui.
4. Mengakhiri kegiatan (seperti pada sesi kedua).
5. **Sesi V: Pelaksanaan Teknik NHT yang Ketiga (100 Menit)**
6. Membangun *rapport*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor memberi salam untuk membuka pertemuan. | Siswa menjawab salam. |
| Konselor menanyakan kabar siswa. | Siswa menjawab. |
| Konselor meminta setiap siswa menyampaikan satu kalimat yang mewakili perasaannya saat ini. | Setiap siswa menyampaikan kalimat yang mewakili perasaannya dengan penuh semangat, dan mendapat respon yang bermacam-macam dari siswa lain. |
| Setelah suasana menjadi hangat, konselor memulai kegiatan. | Siswa bersemangat mengikuti kegiatan. |

1. Menyampaikan materi yang menjadi topik pembahasan dalam diskusi, yaitu pemahaman diri (pada lampiran RPBK).
2. Membagi kembali siswa ke dalam 3 kelompok, sehingga siswa tidak lagi berada pada kelompok yang sama dengan kegiatan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial antar siswa.
3. Melaksanakan tenik NHT dalam bimbingan kelompok yang ketiga (seperti pelaksanaan pada teknik NHT yang pertama).

Pertanyaan yang diberikan oleh konselor pada pelaksanaan teknik NHT yang kedua sebanyak 3 pertanyaan, yaitu:

1. Kemukakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman diri dan alasan memilih cara tersebut.
2. Sebutkan beberapa contoh kerugian yang diperoleh, yang menurut kalian merupakan akibat dari kurangnya pemahaman diri.
3. Jelaskan ciri-ciri orang yang memiliki pemahaman diri yang baik.
4. Mengakhiri kegiatan (seperti pada sesi kedua).
5. **Sesi VI: Pelaksanaan Teknik NHT yang Keempat (90 Menit)**
6. Membangun *rapport* (seperti pada pelaksanaan teknik NHT yang ketiga).
7. Menyampaikan topik pembahasan yang akan didiskusikan, yaitu cara belajar efektif (pada lampiran RPBK).
8. Membagi kembali siswa ke dalam 3 kelompok, sehingga siswa tidak lagi berada pada kelompok yang sama dengan kegiatan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan sosial antar siswa.
9. Melaksanakan tenik NHT dalam bimbingan kelompok (seperti pelaksanaan pada teknik NHT yang pertama).

Pertanyaan yang diberikan oleh konselor pada pelaksanaan teknik NHT yang kedua sebanyak 3 pertanyaan, yaitu:

1. Kemukakan ciri-ciri cara belajar yang efektif menurut kalian.
2. Diantara tiga gaya belajar, menurut kalian gaya belajar mana yang lebih bagus, dan kemukakan alasannya.
3. Kemukakan usaha yang bisa dilakukan agar cara belajar menjadi efektif.
4. Mengakhiri kegiatan (seperti pada sesi kedua).
5. **Sesi VII: Pemberian *Posttest* (45 Menit).**

Pada pertemuan ini, diadakan tes kembali sebagai cara untuk mengetahui hasil dari pelaksanan teknik NHT dalam bimbingan kelompok tehadap peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa di depan kelas. Adapun langkah-langkahnya antara lain:

1. Membangun *rapport*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Konselor** | **Siswa** |
| Konselor memberi salam untuk membuka pertemuan. | Siswa menjawab salam. |
| Konselor menanyakan kabar siswa. | Siswa menjawab. |

1. Menjelaskan tujuan diadakannya tes dan cara mengerjakan tes tersebut (seperti pada *pretest*).
2. Membagi lembar jawaban dan tes lalu mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tes.
3. Mengumpulkan tes.
4. Mengakhiri.
5. **Terminasi**

Peneliti menutup kegiatan teknik NHT dalam bimbingan kelompok dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Konselor menanyakan kesan-kesan konseli selama mengikuti kegiatan teknik NHT dalam bimbingan kelompok.
2. Mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendapatkan rangkuman pendapat mereka tentang kebermanfaatan pengalaman bimbingan yang mereka peroleh dan bagaimana perubahan pikiran, sikap dan perilaku mereka setelah melaksanakan kegiatan, dan kesediaan mereka untuk menerapkan pengalaman mereka diluar kelompok atau dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa dalam seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

**BAHAN INFORMASI**

**(Materi Sesi II)**

1. **Keterampilan Berkomunikasi di Depan Kelas**
2. **Pengertian Keterampilan Berkomunikasi**

Keterampilan adalah kemampuan dalam mencapai suatu tujuan atau hasil akhir yang maksimum melalui latihan. Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu elemen vital dan utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena memperantarai informasi dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan tersebarnya maksud dan makna yang sama antara pengirim dan penerima pesan.Secara etomologis atau menurut asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Arti *communis* di sini adalah sama, dalam arti kata sama makna, yaitu sama makna dalam mengenai suatu hal. Jadi, komunikasi berlangsung apabila antar orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikannya.Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau rangsangan (stimulus) yang dapat berupa pikiran, ide, dan gagasan yang melibatkan dua orang atau lebih, dimana terjadi kesamaan makna antara pengirim dan penerima pesan.Agar komunikasi berjalan dengan baik dan lancar serta memberi manfaat baik bagi komunikator maupun komunikan, maka diperlukan adanya keterampilan berkomunikasi.

Keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan atau mengirim pesan dengan baik dan jelas sehingga mudah dipahami oleh penerima pesan. Keterampilan berkomunikasi yang baik di depan kelas ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyampaikan ide, pikiran, serta gagasannnya dengan baik dan jelas, sehingga berani untuk berbicara di depan kelas tanpa rasa takut salah ataupun ditolak, mampu mengemukakan pendapat dengan jelas, mampu menanggapi dengan baik, serta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses belajar di kelas.

1. **Unsur-unsur Komunikasi**

Unsur-unsur dalam komunikasi mencakup:

1. *Who*? (siapa/sumber). Sumber atau komunikator adalah pelaku utama atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau yang memulai suatu komunikasi, bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator.
2. *Says what*? (pesan). Apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada penerima (komunikan) atau isi informasi.
3. *In which channel*? (saluran/media). Wahana atau alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung, maupun tidak langsung.
4. *To whom*? (untuk siapa/penerima). Orang, kelompok, organisasi, negara yang menerima pesan dari sumber.
5. *With what effect*? (dampak/efek). Dampak atau efek yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan dari sumber, seperti perubahan sikap, dan bertambahnya pengetahuan.
6. **Proses Terjadinya Komunikasi**

Proses terjadinya komunikasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Sensasi

Tahap paling awal dalam penerimaan informasi adalah sensasi. Sensasi adalah proses di mana alat indra kita menerima stimulus dari luar dan dalam diri kita, serta mengirimkannya kepada otak melalui serangkaian proses neurokimiawi.

1. Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga diartikan sebagai pemberian makna terhadap stimuli inderawi.

1. Atribusi

Setelah informasi diberi makna, maka tahap selanjutnya dalam pemrosesan infomrasi adalah atribusi, yaitu ketika individu menginterpretasi makna dan menghubungkan makna-makna tersebut dalam bentuk respons perilaku dan pikiran.

1. Memori

Memori adalah sistem yang berstruktur, yang menyebabkan organisme sanggup merekam fakta tentang dunia dan menggunakan pengetahuannya unntuk membimbing perilakunya. Secara singkat memori melewati tiga proses: perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman adalah pencatatan informasi melalui reseptor indra dan sistem saraf internal. Penyimpanan, proses yang kedua, adalah menetukan berapa lama informasi itu berada bersama kita, dalam bentuk apa, dan di mana. Pemanggilan, yaitu mengingat kembali atau dengan kata lain menggunakan informasi yang disimpan.

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi, yaitu:

1. Latar belakang budaya

Interpretasi suatu pesan akan terbentuk dari pola pikir seseorang melalui kebiasaannya sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dengan komunikan maka komunikasi semakin efektif.

1. Ikatan kelompok atau grup

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok sangat mempengaruhi cara mengamati pesan.

1. Harapan

Harapan mempengaruhi penerimaan pesan sehingga dapat menerima pesan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan akan semakin kompleks sudut pandang dalam menyikapi isi pesan yang disampaikan.

1. Situasi

Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan (situasi).

1. **Teknik *Numbered Heads Together* (*NHT*) dalam Bimbingan Kelompok**
2. **Pengertian Teknik NHT dalam Bimbingan Kelompok**

*Numbered Heads Together* (*NHT*) adalah salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang bertitik tolak dari pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk saling *sharing* ide-ide, dan mengemukakan pendapatnya tentang suatu topik pembahasan yang diberikan oleh guru dengan menggunakan sistem penomoran. Penerapan teknik NHT dalam bimbingan kelompok merupakan salah satu cara yang bisa digunakan sebagai media dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa di depan kelas.

1. **Manfaat Teknik NHT dalam Bimbingan Kelompok**

Manfaat yang dapat diperoleh dari teknik NHT dalam bimbingan kelompok yaitu:

1. Memberi motivasi

Motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Segala sesuatu yang baru dan segala perubahan dapat menumbuhkan motivasi. Begitu juga dengan teknik NHT, dengan pemberian nomor merupakan hal baru bagi siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

1. Menambah rasa percaya diri

Teknik NHT dalam bimbingan kelompok dapat menambah rasa percaya diri siswa, karena dalam teknik ini ada pemanggilan nomor untuk memberikan jawaban serta tanggapan dalam diskusi sehingga dapat memicu timbulnya rasa percaya diri siswa.

1. Dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan merespon orang lain.
2. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, dengan menerima umpan balik.
3. Siswa aktif

Teknik NHT akan menambah keaktifan siswa dalam belajar, karena siswa mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan saling bertukar pendapat.

1. Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi sehingga siswa terlibat secara bersama-sama dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.
2. Dengan bekerjasama secara kelompok, kemungkinana pengetahuan yang diperoleh bertambah.
3. **Manfaat Dinamika Kelompok dalam Teknik NHT**

Interaksi dan komunikasi yang berlangsung antara anggota kelompok yang bekerjasama untuk memenuhi suatu kebutuhan bersama dan merencanakan suatu aksi yang akan dilakukan bersama melalui penukaran pikiran dalam pelaksanaan teknik NHT menimbulkan adanya dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah kekuatan-kekuatan yang berinteraksi dalam kelompok pada waktu kelompok melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuannya (Prayitno, 1999). Dinamika kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk melakukan hubungan interpersonal satu sama lain. Jalinan hubungan interpersonal tersebut merupakan wahana bagi para anggota untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan bahkan perasaan satu sama lain sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan berkomunikasi anggota kelompoknya.

1. **Langkah-langkah Pelaksanaan Teknik NHT dalam Bimbingan Kelompok**

Pelaksanaan teknik NHT dalam bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok. Siswa secara berkelompok bekerjasama untuk mendiskusikan suatu topik pembahasan yang diberikan oleh konselor. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan teknik NHT dalam bimbingan kelompok, yaitu:

1. Tahap pertama (pengenalan)

Dalam tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

1. Menata setting pertemuan yang aman dan nyaman untuk melakukan kegiatan.
2. Menyiapkan bahan informasi.
3. Menjalin atau mengembangkan hubungan yang baik (*rapport*).
4. Tahap kedua (pelaksanaan)

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan teknik NHT. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini, yaitu:

1. Konselor mengemukakan topik pembahasan yang akan didiskusikan.
2. Pembentukan kelompok

Konselor membagi siswa ke dalam kelompok dengan jumlah anggota 3 sampai 5 siswa.

1. Penomoran

Konselor memberikan nomor kepada setiap siswa dari semua kelompok. Setiap siswa dalam satu kelompok diberi nomor yang berbeda dengan anggota kelompoknya. Nomor yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam satu kelompok sama dengan nomor yang dimiliki oleh salah satu siswa dari kelompok lain, sehingga setiap siswa dalam satu kelompok memiliki pasangan nomor dengan salah satu siswa dari kelompok lain.

1. Konselor membagikan bahan informasi yang menjadi topik pembahasan dalam diskusi kepada semua kelompok, dan semua kelompok diberi waktu untuk mendiskusikan topik tersebut dengan anggota kelompoknya masing-masing.
2. Mengajukan pertanyaan

Konselor mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan topik pembahasan.

1. Berpikir bersama

Siswa diberi waktu untuk menyatukan pendapatnya terhadap jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh konselor dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban kelompoknya.

1. Menjawab

Konselor memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai dari setiap kelompok berdiri dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

1. Umpan balik

Konselor memanggil nomor yang dimiliki siswa dari anggota kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan oleh siswa sebelumnya. Setiap kelompok memiliki satu perwakilan untuk memberikan tanggapannya sesuai dengan nomor yang dipanggil oleh konselor.

1. Tahap ketiga (Terminasi)

Tahap ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Mendiskusikan perasaan konseli setelah pelaksanakan teknik NHT dalam bimbingan kelompok.
2. Mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kesedian siswa mengikuti kegiatan hingga akhir.